

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK  
(*GROUP INVESTIGATION*) DENGAN MENGGUNAKAN LKS  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA MATERI PECAHA DI KELAS VII  
SMP NEGERI 4 SATU ATAP SOSORGADONG  
T.A 2014/2015**

**Siti Dahlia Sitanggang ( NIM. 408411047 )**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Sosorgadong pada Materi pecahan dengan menggunakan Model investigasi kelompok. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Sosorgadong yang berjumlah 39 orang dan objek penelitian ini adalah penggunaan model investigasi kelompok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pecahan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes, observasi, dan wawancara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Sosorgadong yang berjumlah 39 orang, yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok dengan menggunakan LKS pada Materi pecahan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 39 siswa terdapat 34 siswa yang mencapai skor  $\geq 65\%$  dan 5 orang siswa yang mencapai skor  $< 65\%$ . Dan dari hasil tes belajar II diperoleh nilai rata-rata siswa 75,12. Berdasarkan kriteria keefektifan pembelajaran yang terpenuhi yakni: 1) Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan individu mencapai 89% yang memperoleh nilai  $\geq 65$  dan siswa lainnya atau 11% memperoleh nilai  $< 65$ , maka pembelajaran ini dikatakan tuntas 2) Tingkat penguasaan siswa dari tes belajar II mencapai kriteria sedang, maka pembelajaran ini dikatakan telah tercapai, 3) Hasil observasi pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model investigasi kelompok berbantuan LKS efektif digunakan dalam pembelajaran materi pecahan.

Dari hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa diperoleh hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat adalah 65,48; 68,58; 74,14; dan 75,53. Rata-rata hasil pengamatan aktivitas belajar siswa 70,93. Berdasarkan kriteria keaktifan belajar siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model investigasi kelompok berbantuan LKS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.